

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM INDUSTRI PERHOTELAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2017-2022**

SKRIPSI

OLEH :

**BOI A.BANJAR NAHOR
208320134**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/24

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI
PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
2017-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



OLEH:

**BOI A.BANJAR NAHOR
208320134**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham
Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2017 - 2022

Nama : Boi A Banjar Nahor

Npm : 208320134

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis.

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Dr.Ihsan Effendi, SE,M.Si

Pembimbing

Pembanding

Dr.Ir.Tohap P Sihombing, M.Si

Pembanding

Mengetahui :

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt. PhD, CIMA

Dekan

Fitriani Tobing S.E, M.Si

ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Agustus 2024



Boi A
Boi A Banjar Nahor
208320134

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Boi A.Banjar Nahor

NPM : 208320134

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

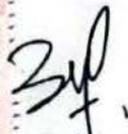
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Fundamental terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 - 2022

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Agustus 2024




Boi A. Banjar Nahor
208320134

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/24

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of fundamental factors on stock prices in the hotel industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2022. This research was quantitative with a causality approach. The population in this research consisted of all hotel industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2022, as published in the Indonesian Capital Market Directory (ICMD), using purposive sampling as the sampling technique. The data used in this research were secondary data based on the financial reports of hotel industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. Data analysis employed multiple linear regression analysis. The research results showed that: 1) Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, and Book Value simultaneously affected stock prices; 2) Return On Assets had a positive and significant effect on stock prices; 3) Return On Equity had a positive and significant effect on stock prices; 4) Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on stock prices; and 5) Book Value had a positive and significant effect on stock prices in the hotel industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period.

Keywords: *Stock Prices, Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, and Book Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham industri perhotelan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 sesuai publikasi Indonesian capital market directory (ICMD) dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didasarkan pada pengumpulan data laporan keuangan perusahaan industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Book Value berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, 2) return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 3) Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 4) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 5) Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Book Value*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fundamental terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2022”

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing S.E,M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Dr.Ihsan Effendi.SE,MSi Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya.

5. Dr.Ir.Tohap P Sihombing,MSi Dosen Pembanding Saya yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam pengerjaan Skripsi ini.
6. Bapak Alfifto SE,M.Si Selaku Dosen Sekretaris Saya yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam pengerjaan Skripsi ini
7. Kepada Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak dan Ibu saya Serta Saudara saya Saroja Banjar Nahor ,Juwita Banjar Nahor dan adik saya Rona Banjar nahor telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan,Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

Boi A.Banjar Nahor

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Harga Saham	9
2.1.1. Pengertian Harga Saham.....	9
2.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	10
2.1.3. Manfaat Harga Saham	13
2.1.4. Jenis – Jenis Harga Saham.....	14
2.1.5. Pengukuran Harga Saham.....	15
2.2. Faktor Fundamental	16
2.2.1. Pengertian Fundamental	16
2.3. Return On Asset (ROA).....	17
2.3.1. Pengertian Return On Asset (ROA)	17
2.3.2. Pengukuran Return On Asset (ROA)	18
2.4. Return On Equity (ROE).....	19
2.4.1. Pengertian Return On Equity (ROE)	19
2.4.2. Pengukuran Return On Equity (ROE)	20
2.5. Debt To Equity Ratio (DER).....	21
2.5.1. Pengertian Debt To Equity Ratio.....	21
2.5.2. Pengukuran Debt To Equity (DER).....	22
2.6. Book Value (BV)	24
2.6.1. Pengertian Book Value (BV).....	24
2.6.2. Pengukuran Book Value (BV).....	25
2.7. Kerangka Konseptual	26
2.8. Penelitian Terdahulu	26
2.9. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29

3.2	Penegertian Operasional Variabel.....	29
3.2.1	Variable Terikat/Independent Variabel (Y).....	29
3.2.2	Variabel Bebas/ Dependent Variabel (X).....	30
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1	Tempat Penelitian.....	31
3.3.2	Waktu Penelitian.....	31
3.4	Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1	Populasi.....	32
3.4.2	Sampel Penelitian.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1	Analisis Regresi Data Panel.....	35
5.5.1.1	Model estimasi Data Panel.....	36
5.5.1.2	Analisis Deskriptif.....	37
3.6	Metode Pemilihan Model.....	37
3.6.1	Uji Chow.....	37
3.6.2	Uji Husman.....	38
3.6.3	Uji lagrange Multiplier (LM).....	38
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.8	Pengujian Hipotesis.....	40
3.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	40
3.8.2	Uji Signifikan (Uji Statistik F).....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....		42
4.1	Gambaran Perusahaan.....	42
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	42
4.1.2	Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	42
4.1.3	Sekuritas yang diperjual belikkan di BEI.....	43
4.1.4	Profil Perusahaan.....	44
4.2	Hasil dan Analisis data.....	47
4.2.1	Hasi Perumusan Regresi data Panel.....	47
4.2.1.1	Model Estimasi Regresi data Panel.....	49
4.2.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3	Hasi Pemilihan Model.....	52
4.3.1	Uji Chow.....	52
4.3.2	Uji Husman.....	53
4.3.3	Uji LM.....	54
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.4.1	Uji Multikolinieritas.....	55
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.5.1	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	57
4.5.2	Hasil Simultan (Uji f).....	59
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (Uji R).....	60

BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham Perusahaan Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Waktu penelitian	41
Tabel 3.2 Populasi	42
Table 3.3 Hasil Kriteria Penentuan Sampel	43
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji CEM	48
Tabel 4.2 Hasil Uji FEM.....	48
Tabel 4.3 Random effect Model.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	50
Table 4.5 Hasil Uji Husman.....	51
Table 4.6 Hasil Uji heteroskedastisitas	53
Table 4.7 hasil uji t	54
Table 4.8 hasil simultan(Uji F)	56
Table 4.9 Hasil Uji Determinasi (R)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Era integrasi global saat ini investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Secara garis besar investasi dibagi menjadi 2 yaitu investasi Riil dan investasi finansial. Investasi yang populer dikalangan investor saat ini adalah investasi finansial, karena dinilai cukup mudah dan praktis. Keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi finansial adalah dana yang di investasikan cukup *likuid* dan bisa ditarik setiap saat, mudah menghindari dari tekanan krisis global kapan saja. Investor dapat melakukan investasi finansial pada pasar modal dan pasar uang.

Menurut Wardani dan Lutfi (2019) Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, Perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan dengan efek yang diterbitkannya. Serta profesi dan lembaga yang berkaitan dengan efek. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dalam instrumen hutang maupun bentuk saham. Seorang Investor dalam menanamkan dananya dipasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapat dalam jangka waktu yang cukup panjang. Investor dalam menanamkan modal dipasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan mendapatkan keuntungan. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintahan melalui

perdagangan instrument jangka panjang seperti obligasi saham dan lainnya.

Menurut Putri & Mesrawati, (2020) Industri perhotelan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata yang pesat, investasi dalam industri perhotelan juga semakin meningkat. Hal ini membuat saham-saham perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek investasi yang menarik bagi para investor. Harga saham perusahaan-perusahaan perhotelan tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal (fundamental) maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham industri perhotelan di BEI menjadi hal yang relevan dan bermanfaat.

Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perhotelan menjadi topik yang menarik karena adanya perdebatan seputar metode terbaik untuk mengevaluasi dan memprediksi pergerakan harga saham. Faktor fundamental mencakup elemen-elemen seperti laporan keuangan, kinerja operasional, manajemen, dan faktor internal lainnya yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Mempelajari hubungan antara faktor-faktor ini dan pergerakan harga saham perhotelan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana investor dan pasar bereaksi terhadap perubahan dalam faktor-faktor ini.

Penelitian ini juga menjadi relevan mengingat kondisi ekonomi dan pasar yang dinamis, terutama dalam konteks pandemi COVID-19. Pandemi ini telah memberikan dampak signifikan pada industri perhotelan, dengan penurunan drastis dalam tingkat okupansi hotel dan pendapatan. Oleh karena itu, penelitian tentang

pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perhotelan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana perusahaan perhotelan mampu mengatasi tantangan eksternal seperti pandemi, dan bagaimana pasar bereaksi terhadap perubahan kondisi ini. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu para investor, analis keuangan, dan pengambil keputusan pasar modal untuk memahami faktor-faktor apayang seharusnya mereka perhatikan ketika berinvestasi dalam saham industri perhotelan. Dengan informasi yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berpotensi mengurangi risiko.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham industri perhotelan yang terdaftar di BEI, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam dan akurat tentang perilaku pasar dan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dalam sektor ini.

Di lain sisi Pola perilaku harga saham menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut. Menurut Gunawan & Budileksmana, (2016) Untuk berinvestasi dalam bentuk sekuritas saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin. Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh faktor internal perusahaan. Faktor internal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering dipakai sebagai

dasar oleh para investor di pasar modal untuk mengambil keputusan investasinya. Harga saham bisa naik bisa pula turun. Hal ini yang perlu disadari oleh para pemodal. Analisis terhadap faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham, risiko yang ditanggung pemodal, merupakan faktor yang akan mempengaruhi perkembangan pasar modal. makroekonomi sebagai indikator yang dianggap berpengaruh terhadap return saham dan nilai perusahaan adalah: inflasi, suku bunga, kurs. Menurut Afriyani (2018) Pada analisis fundamental pendekatan utama yang digunakan oleh para analis sekuritas adalah informasi laporan keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Bentuk informasi laporan keuangan tersebut berupa rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur prestasi keuangan perusahaan yang dipublikasikan untuk kepentingan investor. Sebuah laporan keuangan dapat diukur dan diinterpretasikan oleh rasio.

Dalam rasio tersebut terdapat beberapa sub-sub rasio. Adapun yang termasuk faktor-faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, *ROE*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Book Value*. Kenyataannya teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya.

DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio *leverage* yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat

ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan labatersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Nurliandini et al., 2021).

Di pasar saham perusahaan yang telah *go public* dikelompokkan ke dalam beberapa sektor industri. Dari pengelompokan tersebut, industri perhotelan memiliki jumlah perusahaan yang paling besar, dan merupakan emiten terbesar dibanding industri lain. Berikut ini adalah data pergerakan saham perusahaan sektor perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan rata-rata harga saham mengalami peningkatan dan berfluktuasi setiap tahunnya. *Return on Assets* pada perusahaan Perhotelan mengalami fluktuasi. Hal tersebut akan mengakibatkan tidak stabilnya kinerja keuangan yang dialami perusahaan Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tetapi pada tahun 2014, harga sahamnya meningkat yang tidak dibarengi dengan kenaikan nilai *Return On Assets*, yang ada hanya terlihat penurunan *Return On Assets* (ROA), sehingga investor tidak tertarik dalam berinvestasi karena perusahaan dinilai memiliki *Return On Assets* (ROA) menurun yang mencerminkan apresiasi pasar dalam memberi nilai atau harga saham perusahaan dalam menghasilkan laba yang menurun. teori *retrun on assets* (ROA) yang menyatakan bahwa apabila ROA tinggi maka harga saham juga akan tinggi.

Tabel 1.1
Sampel Harga Saham Perusahaan Industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2022

No	Nama Perusahaan	Pergerakan Harga Saham						Rata - rata
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	CTRA (Ciputra Group)	1,170	1.010	1.045	985	970	830	1.002
2	SMRA (Summarecon agung)	575	779	950	779	835	570	748
3	PWON (Pakuwon Jati)	454	620	575	510	468	458	514
4	LPKR (Lippo Karawaci)	97	201	234	214	141	108	166
5	JSPT (Jakarta Setiabudi Tbk)	1.295	1000	1.025	850	755	845	962
6	JIHD (Jakarta International Hotel Dan development)	388	492	550	446	470	352	450

Berdasarkan data diatas rata-rata per tahun harga saham pada Perusahaan Perhotelan periode 2017-2022, Perusahaan perhotelan yang mengalami kenaikan adalah CTRA (Ciputra Group) sebesar 1.002. jika dilihat dari rata-rata industri harga saham perusahaan Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 1 (satu) perusahaan yang berada di bawah rata-rata industri tersebut, yaitu LPKR (Lippo Karawaci) sebesar 166. Faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan terdapat di pasar saham yang menyebabkan penurunan jumlah permintaan dan penawaran saham pada bursa saham dan efeknya berdampak pada perubahan harga saham. penurunan harga saham tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya laba bersih per saham, laba usaha per saham, rasio laba bersih

terhadap equitas dan rasio laba bersih terhadap aktiva.

Berdasarkan pada latar belakang diatas ,maka peneliti mengambil judul penelitian yang sesuai adalah **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2022”**

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya maka Rumusahan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ROE,ROA,DER ,dan Volume Perdagangan berpengaruh terhadap harga saham Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1 Apakah variable fundamental (*return on asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui pengaruh variable fundamental (*return on asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017 – 2022).

1.5 Mamfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi yang mempunyai kepentingan yang diantaranya:

1. Bagi peneliti dan pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai variabel fundamental dan teknikal yang berpengaruh terhadap harga saham .

2. Bagi Perusahaan .

Melalui penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai variabel fundamental dan teknikal yang berpengaruh terhadap harga saham.

3. Bagi peneliti lain.

Sebagai referensi tambahan dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki relevansi dimasa yang akan datang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Harga Saham.

2.1.1. Pengertian Harga Saham.

Salah satu instrumen penting besar pasar modal di Indonesia adalah saham. Menurut Syahyunan (2013, hal. 41) saham (*stock*) merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Menurut Harmono (2014, hal. 63) saham merupakan tanda ikut serta memiliki perusahaan dan pendapatannya berupa dividen, dan tidak memiliki jatuh tempo. Harga saham menggambarkan nilai suatu entitas. Ketika sebuah entitas memiliki kinerja yang memuaskan, maka sahamnya akan mendapat perhatian investor. Nilai perusahaan bisa menunjukkan nilai asset perusahaan seperti saham, sehingga untuk perusahaan yang sudah *GO publik*, semakin tinggi harga saham, menyebabkan juga nilai perusahaan semakin naik.

Menurut Indonesia et al., (2021) Saham merupakan bagian dari surat berharga yang diterbitkan suatu perusahaan. Tinggi rendahnya saham dipengaruhi oleh situasi suatu emiten. Salah satu sebab yang mempengaruhi harga saham yakni potensi perusahaan untuk melunasi dividen. Semakin tinggi dividen, semakin tinggi harga saham dan semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya jika dividen rendah, maka harga saham perusahaan akan menurun dan nilai perusahaan pun akan rendah. Potensi perusahaan dalam membayar dividen erat kaitannya dengan kemampuan dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya harga saham juga menggambarkan keputusan penanaman modal.

2.1.2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yang telah diidentifikasi oleh peneliti dan analisis pasar. Faktor-faktor ini dapat bervariasi seiring waktu dan dapat memiliki pengaruh yang berbeda tergantung pada situasi pasar. Berikut adalah beberapa faktor utama yang telah diidentifikasi sebagai pengaruh terhadap harga saham.

a. Tingkat Bunga Umum Domestik.

Menurut Indonesia et al., (2021) Kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negatif terhadap setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba per saham juga akan menurun dan akhirnya akan berakibat pada turunnya harga saham di pasar. Di sisi lainnya, naiknya suku bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan kemudian menabung hasil penjualan itu dalam deposito.

Penjualan saham secara besar-besaran akan menjatuhkan harga saham di pasar. Oleh karena itu kenaikan suku bunga pinjaman atau suku bunga deposito akan mengakibatkan turunnya harga saham.

b. Tingkat Inflasi.

Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar, sementara inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lamban.

c. Peraturan Perpajakan

Kenaikan pajak dapat menurunkan kinerja perusahaan dan harga saham

dipasar. Sebenarnya anggapan bahwa kenaikan pajak akan menurunkan kinerja perusahaan dan harga saham tidak seluruhnya benar, karena semua itu tergantung pada penggunaan dana penerimaan pajak. Penggunaan dan penerimaan pajak ke sektor-sektor ekonomi secara luas akan mempunyai dampak yang berbeda dari pada sektor khusus yang sempit.

d. Kebijakan Pemerintah.

Kebijakan-kebijakan khusus dikeluarkan oleh pemerintah berpengaruh positif maupun negatif terhadap perusahaan tertentu yang terkait dengan kebijakan tersebut.

e. Kurs Valuta Asing.

Perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif, sedangkan yang lainnya terkena dampak negative.

Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari :

a. Laba Bersih per Saham

Faktor ini menunjukkan seberapa besar laba bersih Perusahaan yang akan diberikan untuk saham-saham yang beredar (investor), yang biasa disebut dengan deviden.

b. Laba Usaha per Saham

Seberapa besar laba usaha yang diperoleh perusahaan mampu memberikan laba terhadap suatu perusahaan (investor).

c. Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas

Seberapa besar perusahaan dapat menggunakan ekuitas dan

memberikan pengembalian terhadap ekuitas yang telah diberikan oleh investor ditunjukkan melalui rasio ini.

f. Rasio Laba bersih terhadap Aktiva

Rasio ini juga menunjukkan pengembalian yang diberikan perusahaan, tetapi tidak untuk ekuitas melainkan kembalian kepada aktiva perusahaan.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor dari dalam perusahaan itu sendiri dan faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan sehingga berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan tersebut.

Dari faktor-faktor diatas, faktor yang lazim digunakan oleh investor didalam melakukan analisis terhadap saham adalah variabel *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Kedua variabel ini sangat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar laba yang diperoleh maka sebagian besar dividend yang akan dibagikan ke pemegang saham sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dan berdampak pada harga saham yang meningkat pada perusahaan tersebut. Akan tetapi perubahan yang terjadi pada harga saham, baik berupa kenaikan maupun penurunan tidak selalu disebabkan oleh faktor dalam perusahaan, namun faktor diluar perusahaan juga sangat mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan. Dalam hal ini seorang investor harus benar-benar cermat didalam melakukan analisis terhadap penilaian suatu saham. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadi resiko atau memperkecil resiko yang ada.

2.1.3. Manfaat Harga Saham

Harga saham memiliki beragam manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan di pasar keuangan dan dalam aktivitas ekonomi secara umum. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari harga saham

1. Mendapatkan Potensi *Capital Gain*

Saham dapat menghasilkan keuntungan melalui kenaikan harga saham, yang disebut dengan *capital gain*. Sebagai investor, Anda dapat menjual saham pada harga yang lebih tinggi dari pada harga pembelian.

2. Mendapatkan Dividen Saham

Jika perusahaan yang sahamnya Anda miliki mendapatkan keuntungan, mereka dapat memberikan dividen kepemilik saham. Dividen ini dapat Anda peroleh jika Anda memiliki saham yang berkenaan dengan pembagian dividen.

3. Berinvestasi secara Fleksibel

Anda dapat memasang harga tertentu untuk membelikan saham tertentu atau menjual saham yang ada di portofolio Anda. Hal ini akan membantu Anda mengelola investasi saham dengan lebih efisien

4. Instrumen Pasar Modal

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang populer di Indonesia. Dengan berinvestasi saham, Anda dapat mendapatkan keuntungan dari pasar modal yang menjadi sumber daya bagi masyarakat dan negara.

5. Menggunakan Indeks Saham (IHSG)

IHSG dapat digunakan sebagai indikator pergerakan pasar modal. Jika tren IHSG meningkat, harga saham di pasar modal juga dapat meningkat, dan

naiknya IHSG dapat menjadi sinyal untuk investor untuk membeli saham

Dalam investasi saham, penting untuk memilih saham yang tepat dan mengelola risiko dengan baik. Salah satu strategi yang dapat Anda gunakan adalah membeli saham ketika harga saham sudah turun ke level tertentu yang aman untuk dibeli (*Buy On Weakness*), atau membeli saham ketika harga saham berhasil menembus level tertentu atau naik menembus resistance (*Buy If/On Breakout*). Selain itu, Anda juga dapat menggunakan cut loss untuk menjual saham pada harga yang lebih rendah dari harga pembelian, sehingga mengurangi kerugian yang mungkin muncul.

2.1.4. Jenis – Jenis Saham

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Menurut Harmono (2014, hal. 62) menyatakan jenis saham terbagi 2 (dua), yaitu:

1. Saham biasa (*common Stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja biasanya saham biasa (*common stock*) yang memiliki hak bagi pemegang.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi.

Common Stock (Saham Biasa) memiliki kelebihan dibandingkan *Preferred Stock* (Saham preferen) terutama diberi hak untuk ikut dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang otomatis memberikan wewenang kepada pemegang sahamnya untuk ikut serta

dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan. Sedangkan menurut Syahyunan (2013, hal. 41) menyatakan saham terbagi atas :

1. Saham biasa (*common stock*), yaitu saham yang menempatkan pemilikinya pada posisi paling Junior dalam pembagian dividen hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
2. Saham preferen (*preferred stock*), yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan (seperti bunga obligasi) tetapi juga tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor

2.1.5. Pengukuran Harga Saham

Saham terbagi atas 2 bagian, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*).

Rumus untuk mengukur nilai sekuritas atau saham antara lain :

1. Rumus untuk mengukur saham biasa

$$P_0 = \frac{D_1}{K_s}$$

Dimana :

P_0 = Harga saham yang ditetapkan

D = Deviden

K_s = Tingkat keuntungan yang disyaratkan investor pada saham

2. Rumus untuk mengukur saham preferen :

$$V_{ps} = \frac{Dps}{kps}$$

Dimana :

V_{ps} = Nilai saham PREFEREN

D_{ps} = Deviden Saham PREFEREN.

K_{ps} = Tingkat keuntungan yang disyaratkan pada saham preferen

2.2. Faktor Fundamental

2.2.1 Pengertian Fundamental

Menurut Agungtya et al., (2020) Faktor Fundamental adalah analisis berdasarkan faktor faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Semua faktor fundamental bersumber dari macro-environment dan micro-environment perusahaan. secara teori ,macro-environment termaksud sema faktor ekstrnal perusahaan ,yang dapat dipengaruhi tidak hanya perusahaan saja namun juga pasar saham keseluruhan ,seperti faktor makroekonomi, politik ,industri, pasar dsb.

Faktor makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham, yaitu:

1. Tingkat suku bunga (BI rate)

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto /bunga .SBI adalah salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah .Dengan menjual SBI ,Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar .tingkat suku bunga yang berlaku pada masa penjualan SBI ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang .Sejak awal juli 2005 ,BI menggunakan mekanisme “BI rate” (suku bunga BI) yaitu BI mengumumkan

target suku bunga SBI yang diinginkan BI untuk pelanggan pada masa periode tertentu .

2. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah peningkatan dalam keseluruhan tingkat harga dalam ekonomi.

3. Kurs valuta Asing

Kurs adalah harga dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau harga mata uang luar negeri dalam satuan harga mata uang domestik .harga ini merupakan hasil dari interaksi di pasar valuta asing yaitu pasar tempat dimana individu ,perusahaan,kalangan perotolan mengadakan jual beli atas berbagai jenis mata uang dari berbagai negara atau valuta asing.

4. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar dapat dikategorikan dalam dua jenis ,yaitu jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1),yaitu uang kartal,giral dalam jumlah uang beredar dalam arti yang luas (M2),yaitu uang yang beredar dalam arti sempit ditambah dengan tabungan ,deposito,valuta asing,dan giro valuta asing milik penduduk.

2.3. *Return on asset (ROA)*

2.3.1. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Return on asset atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk mengukur kemampuan perusahaan pada masa-masa yang akan datang.

Analisis *Return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.

Menurut Dewi & Rangkuti, (2020)*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. "*Return On Investment(ROI)* merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan neto. ROI merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan".

Dalam pengertian di atas jelas bahwa bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan asset yang diinvestasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat menjalankan aktivitas lagi kedepannya.

2.3.2. Pengukuran Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal 64) ROA dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang di miliki perusahaan dan ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset.

2.4. *Return On Equity (ROE)*

2.4.1. *Pengertian Return On Equity (ROE)*

ROE adalah singkatan dari *Return on Equity*, yaitu indikator kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan ekuitasnya sendiri. *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas dimana rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.(Sumanding Rahayu et al., 2022) “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya”. *Return On Equity (ROE)* dianggap sebagai suatu ukuran efisiensi pengelolaan investasi pemegang saham. Jika rasio ini meningkat manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity (ROE)* merupakan perbandingan antara laba setelah biaya bunga dan pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimiliki perusahaan.

2.4.2. *Pengukuran Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan indikator kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang dimilikinya. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas dan dinyatakan dalam persentase. ROE dianggap sebagai ukuran profitabilitas suatu

perusahaan dan seberapa efisiennya dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitasnya. Untuk menghitung ROE, Anda perlu membagi laba bersih dengan ekuitas.

Menghitung ROE berdasarkan rata-rata ekuitas selama suatu periode dianggap sebagai praktik terbaik karena ketidaksesuaian antara laporan laba rugi dan neraca. ROE adalah metrik penting bagi bisnis dan investor, karena dapat membantu mereka memahami seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Namun, penting untuk diingat bahwa ROE hanyalah salah satu dari banyak indikator keuangan yang harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal. 64) ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2013, hal. 204), rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.5. Debt To Equity (DER)

2.5.1. Pengertian Debt To Equity (DER)

Untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaan dalam menghadapi persaingan, maka diperlukan adanya suatu pendanaan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh

atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Sumber – sumber pendanaan perusahaan dapat di peroleh dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Pada prakteknya dana – dana yang dikelola perusahaan harus dikelola dengan baik, karena masing – masing sumber dana tersebut mengandung kewajiban pertanggung jawaban kepada pemilik dana. Sumber dana dari pihak luar diperoleh dari pinjaman atau utang (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang). Sedangkan sumber dana dari pihak internal diperoleh dari modal saham (*Equity*) dan laba tak dibagi (*retained earning*). Rasio antara sumber dana pihak eksternal (hutang) terhadap sumber dana pihak internal (ekuitas) lazim disebut sebagai *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Kasmir (2013, hal. 156) Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Hani (2014, hal. 76 hal) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Dari pernyataan diatas maka dapat

disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besarmodal perusahaan yang bersumber dari hutang ataupun seberapa besar modal sendiriyang dijadikan jaminan hutang .

2.5.2. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Hasanah, (2021)*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan membiayai operasinya dengan menggunakan utang versus ekuitas. Ini adalah indikator penting dalam menganalisis struktur modal perusahaan dan menilai tingkat risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran DER sangat sederhana dan didasarkan pada dua komponen utama: hutang (debt) dan ekuitas (equity) perusahaan. Formula pengukuran DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Untuk mengukur DER, Anda perlu mengidentifikasi dan menghitung dua komponen utama dalam rumus ini:

Total Hutang (*Debt*) : Ini mencakup semua bentuk utang yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk utang jangka panjang (*long-term debt*), utang pendek (*short-term debt*), pinjaman bank, obligasi, dan komponen hutang lainnya.

Total Ekuitas (*Equity*): Ini mencakup semua bentuk kepemilikan ekuitas dalam perusahaan, seperti modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan, dan komponen lainnya yang mewakili investasi pemegang saham dalam perusahaan. Setelah Anda memiliki total hutang dan total ekuitas, Anda

dapat menghitung DER dengan membagi total hutang oleh total ekuitas. Hasilnya akan berupa angka desimal atau persentase. Sebagai contoh, jika perusahaan memiliki total hutang sebesar \$2 juta dan total ekuitas sebesar \$3 juta, maka DER-nya adalah:

$$\text{DER} = \$2,000,000 \text{ (Total Hutang)} / \$3,000,000 \text{ (Total Ekuitas)} = 0,67 \text{ atau } 67\%$$
DER dalam contoh ini adalah 0,67 atau 67%. Ini berarti perusahaan membiayai 67% dari aset dan operasinya dengan utang, sementara sisanya (33%) dibiayai melalui ekuitas.

Tingkat DER yang dianggap wajar atau sehat dapat bervariasi tergantung pada industri, situasi perusahaan, dan tujuan strategis. Secara umum, DER yang lebih rendah menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah, sementara DER yang lebih tinggi dapat mengindikasikan tingkat risiko yang lebih tinggi. Investasi dan keputusan keuangan perusahaan harus mempertimbangkan DER bersama dengan faktor-faktor lainnya untuk mencapai struktur modal yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.6. *Book Value (BV)*

2.6.1. *Pengertian Book Value (BV)*

Book Value, yang juga dikenal sebagai nilai buku atau nilai ekuitas, adalah salah satu metrik keuangan yang mengukur nilai ekuitas bersih suatu perusahaan. Ini adalah nilai yang tersisa jika semua aset perusahaan dijual dan semua kewajiban dibayarkan. (WAHYULLAH et al., 2023) *Book Value* adalah salah satu faktor penting dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan dapat memberikan gambaran tentang seberapa banyak ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham

dalam perusahaan. Untuk menghitung Book Value, Anda dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Book Value} = \text{Total Ekuitas (Equity)} - \text{Preferensi Saham (if applicable)}$$

Nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) yaitu total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. Nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya. Sebenarnya nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) tidak menunjukkan ukuran kinerja saham yang penting. Tetapi nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) dapat mencerminkan berapa besar jaminan yang akan diperoleh oleh pemegang saham apabila perusahaan penerbit saham (emiten) dilikuidasi.

Menurut Sulistyastuti (2012, hal.21) dalam bukunya Saham dan Obligasi menjelaskan bahwa Nilai Buku per lembar saham adalah ekuitas dibagi jumlah saham beredar yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum. Nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) dihitung berdasarkan total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. Nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya. Sebenarnya nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) tidak menunjukkan ukuran kinerja saham yang penting. Tetapi nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*) dapat mencerminkan berapa besar jaminan yang akan diperoleh oleh pemegang saham apabila perusahaan penerbit saham (emiten) dilikuidasi.

2.6.2. Pengukuran *Book Value* (BV)

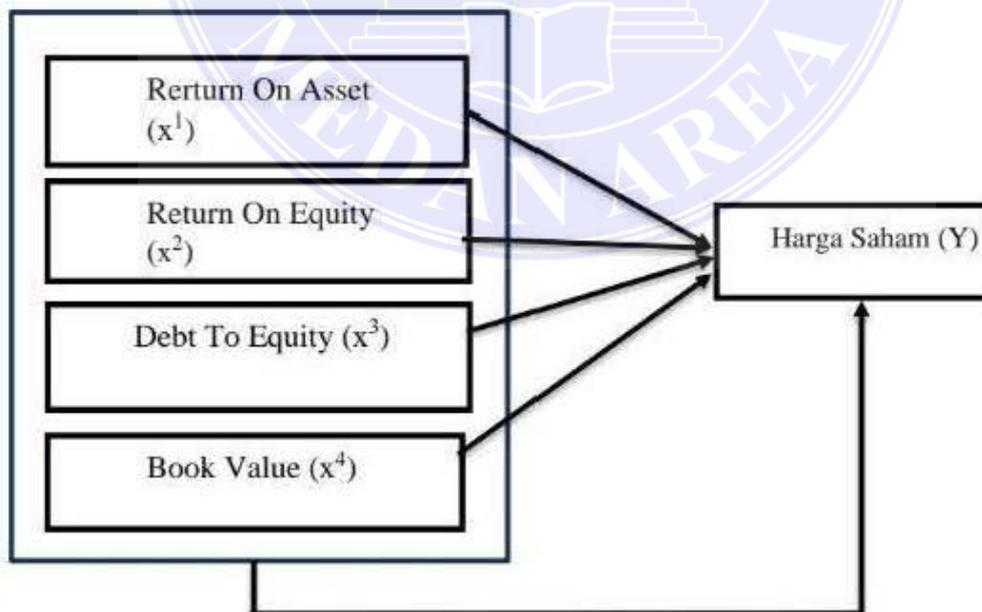
Nilai buku (BV) per lembar saham menurut Sulistyastuti (2012,hal.21) secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100$$

2.7. Kerangka Konseptual.

Kerangka Konseptual (*Conceptual Framework*) adalah sebuah panduan konsep yang digunakan dalam akuntansi keuangan untuk membentuk dasar dan landasan pemahaman yang konsisten dalam penyusunan dan interpretasi laporan keuangan. Kerangka konseptual membantu dalam mengembangkan prinsip-prinsip akuntansi yang konsisten dan menyediakan dasar bagi penyusunan standar akuntansi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

2.8. Peneliti Terdahulu.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
1	Monalisa (2021)	Pengaruh faktor fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	Teknik analisis kuantitatif	<p><i>Return on asset</i> dan <i>Debt To Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri perhotelan di bursa efek Indonesia dari tahun 2011- 2015</p> <p>2. <i>Current Ratio</i> ber dan volume perdagangan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan industri perhotelan di bursa efek Indonesia dari tahun 2011-2015</p> <p>3. Indeks harga saham gabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan industri perhotelan di bursa efek Indonesia dari tahun 2011- 2015.</p>
	Yani (2021)	Pengaruh faktor fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	analisis regresi linier berganda	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <p>1. Variabel <i>Return On Assets</i> variable <i>current ratio</i> dan variable <i>index</i> harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p> <p>2. Variabel <i>Dividen Payout Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>3. Variabel volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.</p>

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian
	Simang unsong & Ovami (2021)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan RealEstate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Teknik analisis kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio, Earning Per Share, Return On Asset, dan Volume perdagangan saham memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan Bid ask spread memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Current Ratio, Earning Per Share, Return On Asset, Volume perdagangan saham dan Bid ask spread bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
	Aryani (2021)	Pengaruh faktor fundamental dan faktor teknikal Terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan Property dan real estate)	Teknik statistik eviews	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan faktor fundamental dan faktor teknikal berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan hanya leverage (DTA) yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROI, QR dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.9. Hipotesis.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan kajian teoritis yang dikemukakan, berikut ini diajukan hipotesis

1. *Return On Asset*(ROA) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham Industri Perhotelan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022
2. *Return On Equity*(ROE) berpengaruh Positif Dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Perhotelan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh Positif Dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

4. *Book Value* (BV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini bersifat *assosiatif* yang bertujuan untuk mengetahui dan membahas tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini didasari pada pengujian dan penganalisisan teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka, dan diukur menggunakan prosedur Statistik.

3.2 Pengertian Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Terikat /Independent Variabel (Y)

Variabel terikat/*Independent variable* (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga Saham adalah nilai pada suatu saham perusahaan yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut dan harga tersebut ditentukan pada saat harga penutupan (*closing price*). Karena harga saham pada tutup tahun dianggap dapat mewakili *fluktuasi* harga saham yang terjadi dalam satu periode

3.2.2. Variabel Bebas / Dependent Variabel (x)

Variabel bebas/*Dependent Variable* (X) yang digunakan dalam penelitian ini Adalah faktor fundamental. Faktor fundamental merupakan komponen komponen yang digunakan untuk penilaian harga saham pada masa yang Akan datang dan faktor fundamental dapat diukur dengan melakukan analisis pada rasio-rasio keuangan karena laporan keuangan masih harus diolah untuk dapat dipergunakan sesuai yang diinginkan pemakai laporan keuangan.

Rasio – rasio yang digunakan dalam faktor fundamental adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (X1)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA juga merupakan indikator *efisiensi* penggunaan total asset perusahaan merupakan indikator efisiensi penggunaan total asset perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus.

$$ROA = \frac{\text{setelah Pajak}}{\text{Total Aktifa}}$$

2. *Return On Equity* (X2)

Return On Equity (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

3. *Debt to Equity Ratio (X3)*

Debt To Equity Ratio(DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

4. *Book Value (X4)*

Book Value (BV) merupakan Nilai Buku per lembar saham adalah ekuitas dibagi jumlah saham beredar yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum.

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Bursa Efek Indonesia sebagai obyek dengan menggunakan data laporan keuangan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id Penelitian ini fokus untuk meneliti Perusahaan Industri Perhotelan yang terdaftar di BEI Periode 2017 – 2022.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan atau direncanakan dalam penelitian ini adalah 30 November. Berikut Rincian Penelitian yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	WAKTU KEGIATAN							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal		■						
3	Proposal Bimbingan		■						
4	Seminar Proposal				■				
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data								
7	Seminar Hasil								
8	Sidang Meja Hijau								

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian.

3.4.1. Populasi

Menurut Sugyono (2017 : 215) populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022, dengan jumlah populasi sebanyak 10 perusahaan. Adapun perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Eminten	Nama Perusahaan
1	CTRA	Ciputra Group
2	SMRA	Summarecon agung
3	PWON	Pakuwon Jati
4	LPKR	Lippo Karawaci
5	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa
6	JSPT	Jakarta Setiabudi Tbk
7	KPIG	MNC Land
8	SHID	Hotel Sahid Jaya International
9	DFAM	Dafam PropertyIndonesia
10	JHID	Jakarta International Hotel Dan development

3.4.2. Sampel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 81) bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu

seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Berikut adalah teknik analisis data yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini .

Adapun Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2022.
2. Perusahaan Perhotelan, yang Menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) perusahaan lengkap selama periode dari 2017 sampai dengan 2022 serta dapat diakses melalui situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.
3. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai variabel yang diteliti.

Tabel 3.3
Hasil Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sector Industri Perhotelan Yang terdaftar di BEI 2017 - 2022	10
2	Perusahaan Perhotelan, yang Menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) perusahaan lengkap selama periode dari 2018 – 2022 di BEI	6

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 Perusahaan. Adapun Perusahaan Industri Perhotelan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel adalah:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CTRA	Ciputra Group
2	SMRA	Summarecon agung
3	PWON	Pakuwon Jati
4	LPKR	Lippo Karawaci
5	JSPT	Jakarta Setiabudi Tbk
6	JIHD	Jakarta International Hotel Dan development

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing - masing variabel bebas (*Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan book value*) tersebut berpengaruh terhadap variable terikat Harga Saham baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini memberikan gambaran tentang kateristik tertentu yang telah dikumpulkan. data tersebut akan dianalisis sehingga menghasilkan gambaran mengenai penelitian

3.5.1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data panel adalah gabungan dari time series dan cross section Data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak unit amatan disebut data lintas individu, sementara itu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (Diputra dkk, 2012). Bentuk umum regresi data panel sebagai berikut: $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \varepsilon_{it}$ dengan, Y_{it} = Nilai variabel terikat individu ke- i untuk periode ke- t , $i = 1, 2, 3, \dots, N$ dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$. X_{kit} = Nilai Variabel bebas ke- k untuk individu ke- i tahun ke- t β = Parameter yang ditaksir ε_{it} = error untuk

individu ke- i untuk period e ke- t ,

1.5.1.1. Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Common effect model merupakan pendekatan paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (ordinary least square). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengonsumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, di mana ya setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan perbedaan *intersep* tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variabel dummy model estimasi ini disebut juga dengan teknik *least square dummy variabel* atau LSDV. Selain diterapkan untuk efek setiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect* model efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (random). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *crosssectional correlation*

1.5.1.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi Harga saham industry Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 dengan fokus pada pengaruh penggunaan ROA, ROE, DER dan BV. Analisis deskriptif menjelaskan ringkasan tentang jumlah sampel, mean, median, modus, standard deviasi, dan lain-lain.

3.6 Metode Pemilihan Model

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat dan terbaik sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect fixed effect* model dan *random effect* model dengan melakukan pengujian uji chow dan uji *hausman*.

3.6.1. Uji Chow.

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara *common effect* model dan *fixed effect* model titik pengambilan keputusan dengan

melihat nilai probabilitas (p) untuk *cross section* F.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji coba adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *common effect model* (CEM).
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

3.6.2. Uji Hausman.

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara fixed effect model dan random effect model pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk cross section model.

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah random effect model.
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah fixed effect model.

3.6.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplayer atau LM untuk mengetahui random effect model lebih baik daripada common efek model dan juga digunakan untuk memastikan modal hasil fixed effect model dan random effect model yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya. Uji LM ini dipakai apabila uji coba menunjukkan model yang dipakai adalah common efek model sedangkan uji houseman menunjukkan model yang paling tepat adalah random effect model. Maka diperlukan uji LM sebagai tahapan akhir untuk menentukan common efek model atau random effect model yang paling tepat.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam regresi linear pada umumnya meliputi uji auto korelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan normalitas. Namun pada regresi data panel tidak semua asumsi klasik digunakan hanya diperlukan pengujian multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal (juga dikenal sebagai distribusi gaussian atau distribusi normal bell-shaped) adalah jenis distribusi yang paling umum ditemui dalam statistik. Distribusi normal memiliki kurva lonceng simetris dengan mean (rata-rata) di tengah dan standar deviasi yang mempengaruhi tinggi dan lebar kurva.

2. Uji multikolinieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (terikat) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas-nya dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standardized.

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokolerasi diketahui melalui Uji Durbin –Watson (D-W Test), merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak korelasi serial dalam model regresi. Atau untuk mengetahui apakah didalam model yang digunakan terdapat autokorelasi di antara variabel-variabel yang diteliti.

3.8 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan sesuai dengan batas profitabilitasnya. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan

nilai thitung dengan ttabel.

Kriteria pengujian Uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai thitung $>$ ttabel maka hipotesis ditolak ,artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap dependen.
2. Jika thitung $<$ ttabel maka hipotesis diterima ,artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2016). Uji signifikan simultan dapat melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan ($\alpha = 0,05$).

Jadi perumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah:

1. Jika signifikan F $<$ 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika signifikan F $>$ 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Industri Perhotelan BEI berdasarkan hasil uji t pada variabel ROA (X1) diperoleh nilai nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2 Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Industri Perhotelan BEI berdasarkan hasil uji t pada variabel ROE(X2) diperoleh nilai nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3 Variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Industri Perhotelan BEI berdasarkan hasil uji t pada variabel DER (X3) diperoleh nilai nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 4 Variabel BV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham Industri Perhotelan BEI berdasarkan hasil uji t pada variabel BV (X4) diperoleh nilai nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 5 Variabel ROA,ROE,DER dan BV secara simultan mempengaruhi kinerja Harga saham Industri perhotelan BEI berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dengan nilai signifikan $F <$ 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang akan atau sedang berinvestasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, penulis menyarankan untuk memperhatikan sisi profitabilitas melalui pergerakan Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Book Value dalam memproyeksikan pergerakan Harga Saham sehingga investor dapat menentukan waktu yang tepat dalam membuat keputusan untuk membeli dan menjual atau menahan saham. Akan tetapi investor disarankan untuk tidak langsung bereaksi atas pergerakan Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Book Value.
2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek ROE, DER dan BV karena dalam berinvestasi investor cenderung juga memperhatikan seberapa besar laba atau pengembalian atas suatu investasi penanaman modal.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan berbeda dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham selain ROE, DER dan BV. Selain rasio keuangan peneliti berikut juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian di tambah dan diperpanjang. Selain itu variabel penelitian yang tidak berpengaruh atau berpengaruh secara positif signifikan agar di jadikan penelitian yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agungtya, C., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh faktor fundamental dan faktor teknikal terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *E-JRM Riset Manajemen*, 10(06), 56–70. www.fe.unisma.ac.id
- Aryani, Dwi Septa. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate). *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 2021, 2.2.
- Dewi, R. S., & Rangkuti, D. Y. (2020). Analisis Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.47-56>
- Farild, M., Sawaji, M. I., & Poddala, P. (2023). Volume 25 Issue 4 (2023) Pages 734-739 *FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham Technical analysis as a basis for*. 25(4), 734–739.
- Gunawan, B., & Budileksmana, A. (2003). Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Portfolio Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(2), 63–76.
- Hasti, A. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas pada PT. PLN (persero) area Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 12(3).
- Hasanah, N. (2021). Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid- 19 (Studi Kasus Indeks Saham LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 19.
- Ismanda, Indah. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Diss. 2019.
- Indonesia, B. E., Indonesia, B. E., & Kunci, K. (2021). 187-Article Text-1169-2-10-20221003. 3(2), 186–20

- Nurliandini, N., Juniwati, E. H., & Setiawan, S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>
- Putri, A. P., & Mesrawati, M. (2020). Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 324–343. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>
- Simangunsong, A. O., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.86>
- Samsuar, T., & Akramunnas, A. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Sumanding Rahayu, D., Suharti, T., & Hurriyaturohman. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021. *Inovator Jurnal Manajemen*, 11(3), 391–399. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>
- WAHYULLAH, M., YULIATI, N. N., & FARADILA, A. (2023). Pengaruh Faktor Teknikal Dan Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage Di Bei Tahun 2019-2021). *Ganec Swara*, 17(3), 1180. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i3.560>
- Wardani, A. K., & Sugiyono il(2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wicaksana, C. P., Evasari, A. D., & Ambarwati, D. (2022). Pengaruh *Return on asset* (Roa), Book Value Equity Per Share (Bv), Debt To Equity Ratio (Der), Volume Perdagangan Saham Dan Indeks Harga Saham Terhadap Harga Saham Bank Mnc Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2021. *Commodities, Journal Of Economic And Business*, 3(1), 011-022.
- Yani, M. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 217–226.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian.****A. ROA (Return On Asset)**

No	Kode	Tahun	Laba	Aset	Roa
	CTRA	2017	431.045,00	42.150.199	3,80
		2018	1.302.702,00	34.289.017	3,55
		2019	1.283.281,00	36.196.024	3,49
		2020	1.370.686,00	39.255.187	5,71
		2021	1.735.329,00	30.399.906	6,37
		2022	1.863.355,00	29.249.340	3,80
	SMRA	2017	939.335.096	29.499.751.280	3,18
		2018	63.800.313	599.790.746	10,64
		2019	59.602.527	517.225.263	11,52
		2020	245.909.143	24.922.534.224	0,99
		2021	549.696.051	26.049.716.678	2,11
		2022	771.743.500	28.433.574.878	2,71
	PWON	2017	939.335.096	29.499.751.280	3,18
		2018	2.001.655.584	25.018.080.224	8,00
		2019	2.496.461.280	24.441.657.276	10,21
		2020	245.909.143	24.922.534.224	0,99
		2021	549.696.051	26.049.716.678	2,11
		2022	771.743.500	28.433.574.878	2,71
	LPKR	2017	2.665.393	87.720.320	3,04
		2018	847.493	49.083.460	1,73
		2019	2.061.418	55.079.585	3,74
		2020	9.637.220	51.865.480	18,58
		2021	1.623.183	52.080.936	3,12
		2022	2.327.495	49.870.897	4,67
	JSPT	2017	253.678.708	6.216.494.717	4,08
		2018	543.561.970	5.048.597.273	10,77
		2019	178.402.106	5.591.218.715	3,19
		2020	160.688.988	5.751.634.560	2,79
		2021	220.378.530	5.682.538.723	3,88
		2022	239.300.942	6.083.350.540	3,93
	JIHD	2017	154.833.410	6.759.670.462	2,29
		2018	26.263.024	6.606.689.033	0,40
		2019	42.581.783	6.600.579.597	0,65
		2020	62.540.867	39.255.187	159,32
		2021	113.618.419	40.668.411	279,38
		2022	76.457.933	6.578.827.672	1,16

B. ROE (Return On Equity)

No	Kode	Tahun	Laba	Ekuitas	Roe
1	CTRA	2017	431.045	42.150.199	0,01
		2018	1.302.702	16.644.276	0,08
		2019	1.283.281	17.761.568	0,07
		2020	1.370.686	21.797.659	0,06
		2021	1.735.329	21.717.948	0,08
		2022	1.863.355	41.902.382	0,04
2	SMRA	2017	939.335.096	12.372.459.032	7,59
		2018	63.800.313	306.632.468	20,81
		2019	59.602.527	246.821.871	24,15
		2020	245.909.143	9.085.688.540	2,71
		2021	549.696.051	11.230.223.167	4,89
		2022	771.743.500	11.750.040.507	6,57
3	PWON	2017	939.335.096	12.372.459.032	8
		2018	2.001.655.584	15.311.681.466	13
		2019	2.496.461.280	9.451.359.922	26
		2020	245.909.143	9.085.688.540	3
		2021	549.696.051	11.230.223.167	5
		2022	771.743.500	11.750.040.507	7
4	LPKR	2017	2.665.393	76.653.788	3,48
		2018	847.493	24.747.068	3,42
		2019	2.061.418	34.376.339	6,00
		2020	9.637.220	23.573.655	40,88
		2021	1.623.183	22.486.009	7,22
		2022	2.327.495	19.139.891	12,16
5	JSPT	2017	253.678.708	2.745.374.759	9,24
		2018	543.561.970	3.236.813.754	16,79
		2019	178.402.106	3.304.149.848	5,40
		2020	160.688.988	3.016.577.600	5,33
		2021	220.378.530	2.965.610.913	7,43
		2022	239.300.942	2.855.492.836	8,38
6	JIHD	2017	154.833.410	6.759.670.462	2,29
		2018	26.263.024	4.999.322.008	0,53
		2019	42.581.783	6.600.579.597	0,65
		2020	62.540.867	4.878.438.035	1,28
		2021	113.618.419	4.773.260.748	2,38
		2022	76.457.933	6.578.827.672	1,16

C. DER (Debt To Equity)

No	Kode	Tahun	Hutang	Ekuitas	Der
1	CTRA	2017	20.697.875	21.936.714	0,94
		2018	17.644.741	16.644.276	1,06
		2019	18.434.456	17.761.568	1,04
		2020	21.797.659	17.457.528	1,25
		2021	21.274.214	19.394.197	1,10
		2022	21.017.685	21.014.931	1,00
2	SMRA	2017	17.127.292.248	12.372.459.032	138,43
		2018	293.158.278	306.632.468	95,61
		2019	270.403.389	246.821.871	109,55
		2020	15.836.845.684	9.085.688.540	174,31
		2021	14.819.493.511	11.230.223.167	131,96
		2022	16.683.534.371	11.750.040.507	141,99
3	PWON	2017	17.127.292.248	12.372.459.032	138
		2018	9.706.398.758	15.311.681.466	63
		2019	14.990.297.354	9.451.359.922	159
		2020	15.836.845.684	9.085.688.540	174
		2021	14.819.493.511	11.230.223.167	132
		2022	16.683.534.371	11.750.040.507	142
4	LPKR	2017	11.066.532	76.653.788	14,44
		2018	24.336.392	24.747.068	98,34
		2019	20.703.246	34.376.339	60,23
		2020	28.291.825	23.573.655	120,01
		2021	29.594.927	22.486.009	131,61
		2022	30.731.006	19.139.891	160,56
5	JSPT	2017	4.124.516.664	2.745.374.759	150,24
		2018	1.811.783.519	3.236.813.754	55,97
		2019	2.287.068.867	3.304.149.848	69,22
		2020	2.735.056.960	3.016.577.600	90,67
		2021	3.201.243.223	2.965.610.913	107,95
		2022	3.662.879.944	2.855.492.836	128,27
6	JIHD	2017	1.878.590.745	6.759.670.462	27,79
		2018	1.607.367.025	4.999.322.008	32,15
		2019	1.622.926.721	6.600.579.597	24,59
		2020	21.797.659	4.878.438.035	0,45
		2021	21.274.214	4.773.260.748	0,45
		2022	1.852.972.316	6.578.827.672	28,17

D. BV (Book Value)

No	Kode	Tahun	EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	Bv
1	CTRA	2017	21.936.714	4.640.076	4,73
		2018	16.644.276	4.640.076	3,59
		2019	17.761.568	4.640.076	3,83
		2020	17.457.528	4.640.076	3,76
		2021	19.394.197	4.640.076	4,18
		2022	21.014.931	4.640.076	4,53
2	SMRA	2017	12.372.459.032	1.650.856.838	7,49
		2018	306.632.468	1.650.856.833	0,19
		2019	246.821.871	1.650.856.834	0,15
		2020	9.085.688.540	1.650.856.835	5,50
		2021	11.230.223.167	1.650.856.836	6,80
		2022	11.750.040.507	1.650.856.837	7,12
3	PWON	2017	12.372.459.032	1.203.990.060	10,28
		2018	15.311.681.466	1.203.990.060	12,72
		2019	9.451.359.922	1.203.990.060	7,85
		2020	9.085.688.540	1.203.990.060	7,55
		2021	11.230.223.167	1.203.990.060	9,33
		2022	11.750.040.507	1.203.990.060	9,76
4	LPKR	2017	76.653.788	7.089.802	10,81
		2018	24.747.068	7.089.802	3,49
		2019	34.376.339	7.089.802	4,85
		2020	23.573.655	7.089.802	3,33
		2021	22.486.009	7.089.802	3,17
		2022	19.139.891	7.089.802	2,70
5	JSPT	2017	2.745.374.759	2.318.736.000	1,18
		2018	3.236.813.754	2.318.736.000	1,40
		2019	3.304.149.848	2.318.736.000	1,42
		2020	3.016.577.600	2.318.736.000	1,30
		2021	2.965.610.913	2.318.736.000	1,28
		2022	2.855.492.836	2.318.736.000	1,23
6	JIHD	2017	6.759.670.462	1.164.520.241	5,80
		2018	4.999.322.008	1.164.520.241	4,29
		2019	6.600.579.597	1.164.520.241	5,67
		2020	4.878.438.035	1.164.520.241	4,19
		2021	4.773.260.748	1.164.520.241	4,10
		2022	6.578.827.672	1.164.520.241	5,65

E. Harga Saham.

No	Kode	Tahun	harga saham	laba bersih	Harga Saham
1	CTRA	2017	4.640.076	431.045	10,76
		2018	4.640.076	1.302.702	3,56
		2019	4.640.076	1.283.281	3,62
		2020	4.640.076	1.370.686	3,39
		2021	4.640.076	1.735.329	2,67
		2022	4.640.076	1.863.355	2,49
2	SMRA	2017	1.650.856.833	63.800.313	25,88
		2018	1.650.856.834	59.602.527	27,70
		2019	1.650.856.835	245.909.143	6,71
		2020	1.650.856.836	549.696.051	3,00
		2021	1.650.856.837	771.743.500	2,14
		2022	1.650.856.838	939.335.096	1,76
3	PWON	2017	1.203.990.060	2.001.655.584	0,60
		2018	1.203.990.060	2.496.461.280	0,48
		2019	1.203.990.060	245.909.143	4,90
		2020	1.203.990.060	549.696.051	2,19
		2021	1.203.990.060	771.743.500	1,56
		2022	1.203.990.060	939.335.096	1,28
4	LPKR	2017	7.089.802	847.493	8,37
		2018	7.089.802	2.061.418	3,44
		2019	7.089.802	9.637.220	0,74
		2020	7.089.802	1.623.183	4,37
		2021	7.089.802	2.327.495	3,05
		2022	7.089.802	2.665.393	2,66
5	JSPT	2017	2.318.736.000	543.561.970	4,27
		2018	2.318.736.000	178.402.106	13,00
		2019	2.318.736.000	160.688.988	14,43
		2020	2.318.736.000	220.378.530	10,52
		2021	2.318.736.000	239.300.942	9,69
		2022	2.318.736.000	253.678.708	9,14
6	JIHD	2017	2.329.040.482	26.263.024	88,68
		2018	2.329.040.482	42.581.783	54,70
		2019	2.329.040.482	62.540.867	37,24
		2020	2.329.040.482	113.618.419	20,50
		2021	2.329.040.482	76.457.933	30,46
		2022	2.329.040.482	154.833.410	15,04

Hasil Olahan Data Exel.

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	DER	BV	Harga Saham
CTRA	2017	1,02	0,01	0,94	4,73	10,76
	2018	3,8	0,08	1,06	3,59	3,56
	2019	3,55	0,07	1,04	3,83	3,62
	2020	3,49	0,06	1,25	3,76	3,39
	2021	5,71	0,08	1,1	4,18	2,67
	2022	6,37	0,04	1	4,53	2,49
SMRA	2017	3,18	7,59	138,43	7,49	1,76
	2018	10,64	20,81	95,61	0,19	25,88
	2019	11,52	24,15	109,55	0,15	27,7
	2020	0,99	2,71	174,31	5,5	6,71
	2021	2,11	4,89	131,96	6,8	3
	2022	2,71	6,57	141,99	7,12	2,14
PWON	2017	3,18	7,59	138,43	10,28	1,28
	2018	8	13,07	63,39	12,72	0,6
	2019	10,21	26,41	158,6	7,85	0,48
	2020	0,99	2,71	174,31	7,55	4,9
	2021	2,11	4,89	131,96	9,33	2,19
	2022	2,71	6,57	141,99	9,76	1,56
LPKR	2017	3,04	3,48	14,44	10,81	2,66
	2018	1,73	3,42	98,34	3,49	8,37
	2019	3,74	6	60,23	4,85	3,44
	2020	18,58	40,88	120,01	3,33	0,74
	2021	3,12	7,22	131,61	3,17	4,37
	2022	4,67	12,16	160,56	2,7	3,05
JSPT	2017	4,08	9,24	150,24	1,18	9,14
	2018	10,77	16,79	55,97	1,4	4,27
	2019	3,19	5,4	69,22	1,42	13
	2020	2,79	5,33	90,67	1,3	14,43
	2021	3,88	7,43	107,95	1,28	10,52
	2022	3,93	8,38	128,27	1,23	9,69
JIHD	2017	2,29	2,29	27,79	5,8	15,04
	2018	0,4	0,53	32,15	4,29	88,68
	2019	0,65	0,65	24,59	5,67	54,7
	2020	159,32	1,28	0,45	4,19	37,24
	2021	279,38	2,38	0,45	4,1	20,5
	2022	1,16	1,16	28,17	5,65	30,46

Lampiran 2. Hasil Penelitian.

6. Uji Cem

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.458877	1.585978	5.333540	0.0000
X1	-1.416356	0.382870	-3.699309	0.0008
X2	1.111502	0.372818	2.981351	0.0055
X3	-1.383514	0.392743	-3.522698	0.0013
X4	-0.799620	0.165892	-4.820120	0.0000
R-squared	0.523731	Mean dependent var		1.727010
Adjusted R-squared	0.462277	S.D. dependent var		1.260837
S.E. of regression	0.924566	Akaike info criterion		2.809262
Sum squared resid	26.49951	Schwarz criterion		3.029195
Log likelihood	-45.56672	Hannan-Quinn criter.		2.886025
F-statistic	8.522321	Durbin-Watson stat		0.596011
Prob(F-statistic)	0.000093			

7. Uji Fem

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.519558	0.275485	16.40580	0.0000
X1	-0.183026	0.062880	2.910735	0.0073
X2	-0.741845	0.071895	10.31851	0.0000
X3	-0.177760	0.068239	2.604958	0.0150
X4	-0.988646	0.031433	31.45246	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.992888	Mean dependent var		1.727010
Adjusted R-squared	0.990426	S.D. dependent var		1.260837
S.E. of regression	0.123371	Akaike info criterion		1.117113
Sum squared resid	0.395729	Schwarz criterion		0.677246
Log likelihood	30.10803	Hannan-Quinn criter.		0.963588
F-statistic	403.2915	Durbin-Watson stat		1.463996
Prob(F-statistic)	0.000000			

8. Uji Rem

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.476169	0.402030	11.13392	0.0000
X1	-0.198797	0.062779	-3.166610	0.0035
X2	-0.689201	0.071253	-9.672533	0.0000
X3	-0.177940	0.068087	-2.613425	0.0137
X4	-0.974360	0.031241	-31.18831	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.719491	0.9714	
Idiosyncratic random		0.123371	0.0286	
Weighted Statistics				
R-squared	0.952745	Mean dependent var		0.120599
Adjusted R-squared	0.946648	S.D. dependent var		0.736046
S.E. of regression	0.170013	Sum squared resid		0.895035
F-statistic	156.2543	Durbin-Watson stat		0.772882
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.763737	Mean dependent var		1.727010
Sum squared resid	98.13401	Durbin-Watson stat		0.007057

9. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	1.390690	0.98816	3.440113	1.266681	1.727010
Median	1204961	1.630272	4.533752	1.444494	1.463188
Minimum	5632573	3.710641	5.160835	2.543176	4.485034
Maximun	-0.916291	-4.605170	-0.798503	-1.897120	-0.733969
Std.Dev	1.278960	2.056204	2.047974	0.994451	1.260837
skewnes	1.443604	-1.123409	-1.096919	-1.587958	0.172157
Kurtosis	6.269442	3.351468	2.542878	5.678567	2.490947
Jarque-Bera	28.53783	7.757576	7.532832	25.89173	0.566531
Probability	0.000001	0.020676	0.0238441	0.000002	0.753320
Sum	50.06485	32.71738	1238441	45.60052	62.17237
Sum Sq.Dev	57.25083	147.9791	146.7969	34.61262	55.63881
Observation	36	36	36	36	36

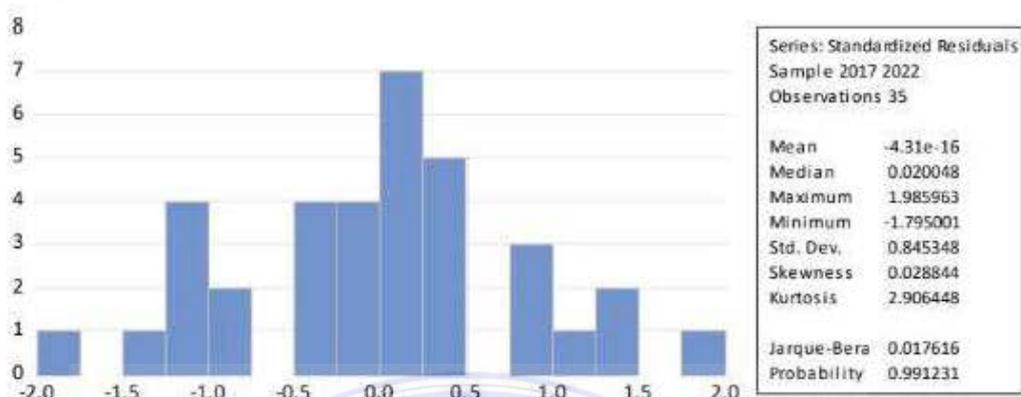
10. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	343.011943	(5,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	151.349497	5	0.0000

11. Uji Husman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.870887	4	0.0000

12. Uji Normalitas.



13. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.223877	-0.359668	-0.230535
X2	0.223877	1.000000	0.808628	-0.235401
X3	-0.359668	0.808628	1.000000	-0.112194
X4	-0.230535	-0.235401	-0.112194	1.000000

14. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016807	0.022031	0.762896	0.4524
X1	-0.000684	0.005029	-0.136086	0.8928
X2	-0.005168	0.005749	0.898839	0.3770
X3	-0.003209	0.005457	-0.587963	0.5616
X4	0.001408	0.002514	0.560105	0.5802

15. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.519558	0.275485	16.40580	0.0000
X1	-0.183026	0.062880	2.910735	0.0073
X2	-0.741845	0.071895	10.31851	0.0000
X3	-0.177760	0.068239	2.604958	0.0150
X4	-0.988646	0.031433	31.45246	0.0000

16. Uji F

R-squared	0.992888
Adjusted R-squared	0.990426
S.E. of regression	0.123371
Sum squared resid	0.395729
Log likelihood	30.10803
F-statistic	403.2915
Prob(F-statistic)	0.000000

17. Uji R

R-squared	0.992888
Adjusted R-squared	0.990426
S.E. of regression	0.123371
Sum squared resid	0.395729
Log likelihood	30.10803
F-statistic	403.2915
Prob(F-statistic)	0.000000



Lampiran Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan. No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366879, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 79A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225482, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : umr@medanarea.pumsa.ac.id Website: umr.ac.id/ekonomi/umr.ac.id email fakultas: ekonomi@pumsa.ac.id

Nomor : 276 / FEB /01.I/ III /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

27 Maret 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : BOI A. BANJAR NAHOR
NPM : 208320134
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 -2022
No. HP : 081263256448
Alamat Email : boi171732@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


Alfiffo, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran Surat Selesai Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jln. Khatolik Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7366012 Medan 20225
Kampus 11 : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sereju Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 (061) 8226331 Medan 20132
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 579/FEB.1/06.5/IV/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Boi A. Banjar Nahor
NPM : 208120134
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jurnal Internet yang berjudul :

"Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An Dekan, 2 April 2024
Ketua Program Studi Manajemen


Indawati Lestari, SE., M.Si

